

IMPLEMENTASI *ENGLISH ZONE* (PENGUNAAN BAHASA INGGRIS) DI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Ahmad Iman Mulyadi¹

¹ahmad.iman.mulyadi@polsri.ac.id

¹Prodi Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang

Intan Putri²

²intanputri@uss.ac.id

²Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Selatan

Hilda Puspita³

³puspita.hilda@gmail.com

³Prodi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

ABSTRACT

The English Zone can be translated as the English zone, which is a place in which there are a series of agendas, English learning media and rules that have been used to learn English. The rule made is that anyone who enters the English zone of the Politeknik Negeri Sriwijaya, students, employees, and the public are required to use English in communicating or speaking with students and lecturers of the English Department to serve visitors using English. Whoever violates the agreed rules, then he will be subject to sanctions or penalties. With this technique, students who enter their English zone must try as much as possible to communicate in English even with simple words or sentences. Politeknik Negeri Sriwijaya alumni are expected to be able to compete with alumni from all universities in Indonesia in all fields of work to be achieved. The research method used is a qualitative method with data collection techniques used, namely: interviews, observation and documentation.

Based on the results of research that has been done regarding the implementation of the English zone (the use of English) at the Politeknik Negeri Sriwijaya. So it can be concluded that from the 6 (six) root causes (Manpower, Machines, Methods, Materials, Media, Motivation), the implementation activities of the English zone (the use of English) at the Politeknik Negeri Sriwijaya were carried out based on creative ideas, including: Making Regulations, Improvement of Facilities and Infrastructure, Socialization, Promotion.

Keywords: *English Zone, Implementation, Polsri*

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu bagian penting di dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi antara pikiran, ide, dan konsep. Bahasa juga merupakan cara bagi manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa bahasa manusia tidak bisa menyampaikan atau bertukar informasi. Bahasa juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam sistem kehidupan karena hal ini merupakan kunci terpenting untuk masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini dikarenakan komunikasi yang baik bukan hanya komunikasi antar kalangan di masyarakat semata namun juga komunikasi global di dunia internasional, adapun bahasa yang digunakan masyarakat sebagai bahasa penghubung dalam berkomunikasi yaitu bahasa Inggris. Hal inilah yang membuat bahasa Inggris dipelajari oleh hampir semua negara di dunia. Sebagai tambahan, dengan seiring perkembangan zaman, dimana dunia berada pada era globalisasi yang menuntut untuk bisa berkomunikasi di kancah internasional.

English Zone bisa diterjemahkan sebagai zona Inggris, yaitu sebuah tempat yang di dalamnya terdapat serangkaian agenda, media pembelajaran bahasa Inggris dan aturan yang telah disepakai

untuk belajar bahasa Inggris. Aturan yang dibuat adalah siapa saja yang memasuki zona Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya maka mahasiswa/i, pegawai, dan masyarakat wajib menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi ataupun berbicara dengan yaitu mahasiswa dan dosen jurusan Bahasa Inggris untuk melayani para pengunjung dengan menggunakan Bahasa Inggris. Barang siapa yang melanggar aturan yang telah disepakati, maka ia akan dikenakan sanksi atau hukuman. Dengan teknik tersebut maka siswa-siswi yang memasuki zona Inggris mereka harus berusaha sebisa mungkin untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris walaupun dengan kata atau kalimat sederhana. Alumni Politeknik Negeri Sriwijaya diharapkan bisa bersaing dengan alumni dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dalam semua bidang pekerjaan yang ingin dicapai.

Apabila kita terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari, maka akan membantu untuk memahami Bahasa Inggris dengan mudah. *English Zone* adalah memperkenalkan unsur-unsur dasar dalam berbahasa Inggris seperti kosakata, *spelling*, dan pengucapan kalimat sederhana dengan menggunakan metode yaitu *fun learning*. Tanpa menguasai

kemampuan *speaking* dalam mempelajari bahasa Inggris, artinya masih belum sepenuhnya menguasai bahasa tersebut. Maka dari itu, *speaking* merupakan salah satu indikator seseorang dalam penguasaan bahasa yang dipelajari. *English Zone* di Politeknik Negeri Sriwijaya bisa mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membantu para mahasiswa, dosen dan pegawai serta masyarakat dalam mempelajari *speaking English* sehingga secara otomatis akan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris individu. Dengan *English Zone* di Politeknik Negeri Sriwijaya semoga menjadi sebuah inspirasi sehingga memicu keyakinan yang lebih kuat untuk mensosialisasikan *English Zone* sebagai sarana pembelajaran bahasa Inggris di Politeknik Negeri Sriwijaya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis mengangkat judul “Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris (*English Zone*) di Politeknik Negeri Sriwijaya”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris (*English Zone*) di Politeknik Negeri Sriwijaya dan

membantu memaksimalkan implementasi *English Zone*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang dipilih peneliti untuk mengamati atau menggambarkan suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil dari penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman mengenai suatu fenomena. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya (Moleong, 2017).

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya. Lokasi ini dipilih sebagai obyek penelitian dikarenakan merupakan lokasi yang menerapkan *English Zone*. Waktu penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Agustus-September 2022.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar

Vol.2 No. 2, Desember 2022 hlm, 13
pengunjung yang ingin berdiskusi di
english zone, yang mana berpengaruh
terhadap performa pelayanan serta
ketertarikan pengunjung atau
mahasiswa/i ataupun masyarakat yang
ingin berdiskusi di *english zone*.

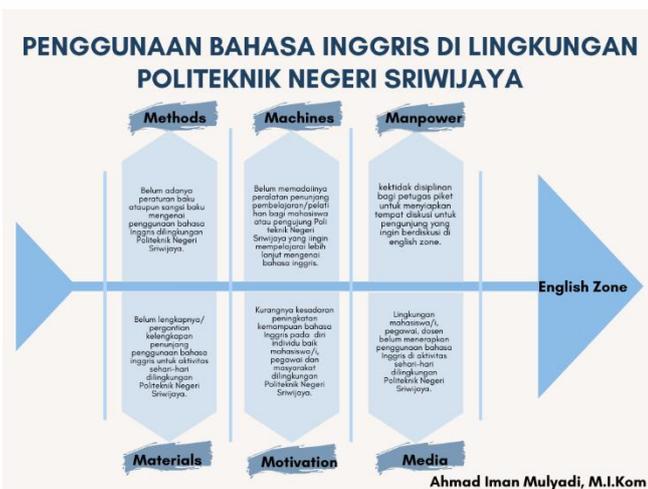
Yang dapat dilakukan dengan
permasalahan ini yaitu dengan
membuat *rewards and punishment*,
yang mana hal ini dapat meningkatkan
kedisiplinan bagi petugas piket untuk
menyiapkan tempat diskusi untuk
pengunjung yang ingin berdiskusi di
english zone, dan dapat berpengaruh
terhadap meningkatnya performa
pelayanan serta menarik pengunjung
atau mahasiswa/I ataupun masyarakat
yang ingin berdiskusi di *english zone*.

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih
mudah. Dalam penelitian ini, peneliti
bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai
pengumpul data. Prosedur yang di pakai
dalam pengumpulan data yaitu: wawancara,
observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis Fishbone
Diagram dapat dilihat, penyebab isu
Penggunaan Bahasa Inggris di Lingkungan
Politeknik Negeri Sriwijaya, sebagai
berikut:

Gambar 3.1 Analisis Fishbone Diagram



Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Gagasan-gagasan Kreatif yang dapat
dilakukan mengatasi *Problem Statement*:
Penggunaan Bahasa Inggris (*English Zone*)
Di Politeknik Negeri Sriwijaya

a. Manpower

Berkaitan dengan ketidak
disiplinan bagi petugas piket untuk
menyiapkan tempat diskusi untuk

b. Machines

Belum memadainya peralatan
penunjang
pembelajaran/pelatihan/ruang diskusi
bagi mahasiswa atau pengunjung
Politeknik Negeri Sriwijaya yang ingin
mempelajari lebih lanjut/berdiskusi
mengenai bahasa Inggris. Penambahan
peralatan penunjang
pembelajaran/pelatihan/ruang diskusi,
baik sarana dan prasarana yang
memadai dapat menjadi daya tarik
pengunjung atau mahasiswa/i ataupun
masyarakat yang ingin berdiskusi di
english zone. Hal ini dikarenakan
fasilitas menjadi kunci kenyamanan

pengujung atau mahasiswa/I ataupun masyarakat yang saat berdiskusi di *english zone*.

c. Methods

Berkaitan dengan belum adanya peraturan baku ataupun sanksi baku mengenai penggunaan bahasa Inggris dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Sehingga *english zone* belum dapat diterapkan secara optimal di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Perancangan dan pembuatan peraturan yang bersifat formal dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi penerapan dan penggunaan bahasa Inggris dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Sehingga *english zone* dapat diterapkan secara optimal di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

d. Materials

Belum lengkapnya/belum pergantian kelengkapan penunjang penggunaan bahasa Inggris untuk aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Seperti petunjuk ruangan dll. Segala bentuk sarana prasarana kelengkapan penunjang dapat menjadi langkah awal penggunaan bahasa Inggris untuk aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Seperti petunjuk ruangan, toilet, ruang lab dll sudah dapat dirubah menjadi berbahasa Inggris, sehingga dengan

Vol.2 No. 2, Desember 2022 hlm, 14
terbiasanya penyebutan petunjuk dengan menggunakan bahasa Inggris, diharapkan dapat meningkatkan penggunaan bahasa Inggris untuk aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

e. Media

Lingkungan mahasiswa/i, pegawai, dosen belum menerapkan penggunaan bahasa Inggris di aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini juga dikarenakan belum adanya sosialisasi penerapan *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya. Sosialisasi berkelanjutan dan konsisten penerapan penggunaan bahasa Inggris untuk aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menjadi solusi untuk factor media: lingkungan mahasiswa/i, pegawai, dosen belum menerapkan penggunaan bahasa Inggris di aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

f. Motivation

Kurangnya kesadaran peningkatan kemampuan bahasa Inggris pada diri individu baik mahasiswa/i, pegawai dan masyarakat dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini juga berkaitan dengan factor-faktor sebab yang di atas. Sama halnya dengan faktor Media,

untuk *factor motivation*, sosialisasi yang terus digencarkan dan promosi kegiatan-kegiatan di *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menjadi solusi dan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa/i, pegawai dan masyarakat dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya menerapkan penggunaan bahasa Inggris di aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terkait dengan implementasi English Zone (Penggunaan Bahasa Inggris) di

Politeknik Negeri Sriwijaya, maka didapatkan capaian penyelesaian core isu dari Aktualisasi yang telah dilakukan, antara lain:

Tabel 3.1 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi

a. Pembuatan Peraturan

Pada tahap pertama pelaksanaan, yang dilakukan yaitu membuat peraturan baku mengenai *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini juga berkaitan dengan mengatasi permasalahan **Manpower** (peraturan mengenai jadwal petugas piket, selain itu peraturan mengenai *rewards and punishment*, yang mana hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan bagi petugas piket untuk menyiapkan tempat diskusi untuk pengunjung yang ingin berdiskusi di *english zone*, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya performa pelayanan serta menarik pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone*), **Methods** (peraturan yang bersifat formal dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi penerapan dan penggunaan bahasa Inggris dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Sehingga *english zone* dapat diterapkan secara optimal di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya).

b. Perbaikan Sarana dan Prasarana

Pada tahap ke 2 (dua) pelaksanaan, yang dilakukan yaitu memperbaiki sarana dan prasana penunjang *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya Hal ini juga berkaitan dengan mengatasi permasalahan **Machines** (Penambahan peralatan penunjang pembelajaran/pelatihan/r uang diskusi, modul pembelajaran, buku-buku dan lain-lain. Oleh karena sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi daya tarik pengunjung atau mahasiswa/I ataupun

a. Pembuatan Peraturan

Pada tahap pertama pelaksanaan, yang dilakukan yaitu telah membuat peraturan baku mengenai *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya antara lain: peraturan mengenai jadwal petugas piket, selain itu peraturan mengenai *rewards and punishment*, yang mana hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan bagi petugas piket untuk menyiapkan tempat diskusi untuk pengunjung yang ingin berdiskusi di *english zone*, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya performa pelayanan serta menarik pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone*.

b. Perbaikan Sarana dan Prasarana

Pada tahap ke 2 (dua) pelaksanaan, yang dilakukan yaitu memperbaiki sarana dan prasana

masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone*. Hal ini dikarenakan fasilitas menjadi kunci kenyamanan pengunjung atau mahasiswa/I ataupun masyarakat yang saat berdiskusi di *english zone*), **Materials** (Segala bentuk sarana prasarana kelengkapan penunjang dapat menjadi langkah awal penggunaan bahasa inggris untuk aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Seperti petunjuk ruangan, toilet, ruang lab dll sudah dapat dirubah menjadi berbahasa inggris, sehingga dengan terbiasanya penyebutan petunjuk dengan menggunakan bahasa inggris, diharapkan dapat meningkatkan penggunaan bahasa inggris untuk aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya).

c. Sosialisasi

Tahap ke 3 (tiga) pelaksanaan, setelah pembuatan peraturan dan perbaikan sarana serta prasarana yaitu kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan juga untuk mengatasi akar permasalahan Media (Sosialisasi berkelanjutan dan konsisten penerapan penggunaan bahasa inggris untuk aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menjadi solusi untuk faktor media: lingkungan mahasiswa/i, pegawai, dosen belum menerapkan penggunaan bahasa Inggris di aktivitas sehari-hari dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya), **Motivation** (Sama halnya dengan faktor Media, untuk *factor motivation*, sosialisasi yang terus digencarkan dan promosi kegiatan-kegiatan di *english zone* Politeknik

penunjang *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya. Oleh karena sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi daya tarik pengunjung atau mahasiswa/I ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone*. Hal ini dikarenakan fasilitas menjadi kunci kenyamanan pengunjung atau mahasiswa/I ataupun masyarakat yang saat berdiskusi di *english zone*),

c. Sosialisasi

Tahap ke 3 (tiga) pelaksanaan, setelah pembuatan peraturan dan perbaikan sarana serta prasarana yaitu merancang kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan pada 31 Agustus 2022.

D. Promosi

Selanjutnya, pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan, yaitu **promosi**. Promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasif dengan berbagai media komunikasi. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu

Negeri Sriwijaya dapat menjadi solusi dan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa/i, pegawai dan masyarakat dilingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya menerapkan penggunaan bahasa Inggris di aktivitas sehari-hari).

d. Promosi

Selanjutnya, pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan, setelah mengatasi akar permasalahan (**Manpower, Machines, Methods, Materials, Media, Motivation**), yang dilakukan yaitu **promosi**. Promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasif dengan berbagai media komunikasi (Media Cetak, Media Digital ataupun media sosial) yang dirancang untuk menginformasikan kepada pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat tentang penerapan *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya serta untuk memengaruhi dan menarik pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone* yang telah disediakan tersebut.

membuat video atau media promosi yang dirancang untuk menginformasikan kepada pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat tentang penerapan *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya serta untuk memengaruhi dan menarik pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone* yang telah disediakan tersebut.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi English zone (penggunaan Bahasa Inggris) di Politeknik Negeri Sriwijaya. Maka dapat disimpulkan dari ke 6 (enam) akar permasalahan (**Manpower, Machines, Methods, Materials, Media, Motivation**), maka kegiatan implementasi English zone (penggunaan Bahasa Inggris) di Politeknik Negeri Sriwijaya yang dilakukan

berdasarkan gagasan-gagasan kreatif, antara lain: Pembuatan Peraturan, Perbaikan Sarana dan Prasarana, Sosialisasi, Promosi.

a. Pembuatan Peraturan

Pada tahap pertama pelaksanaan, yang dilakukan yaitu telah membuat peraturan baku mengenai *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya antara lain: peraturan mengenai jadwal petugas piket, selain itu peraturan mengenai *rewards and punishment*, yang mana hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan bagi petugas piket untuk menyiapkan tempat diskusi untuk pengunjung yang ingin berdiskusi di *english zone*, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya performa pelayanan serta menarik pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone*.

b. Perbaikan Sarana dan Prasarana

Pada tahap ke 2 (dua) pelaksanaan, yang dilakukan yaitu memperbaiki sarana dan prasana penunjang *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya. Oleh karena sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi daya tarik pengunjung atau mahasiswa/I ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone*. Hal ini dikarenakan fasilitas menjadi kunci kenyamanan pengunjung atau

c. Sosialisasi

Tahap ke 3 (tiga) pelaksanaan, setelah pembuatan peraturan dan perbaikan sarana serta prasarana yaitu merancang kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan pada 31 Agustus 2022.

d. Promosi

Selanjutnya, pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan, yaitu **promosi**. Promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasif dengan berbagai media komunikasi. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu membuat video atau media promosi yang dirancang untuk menginformasikan kepada pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat tentang penerapan *english zone* Politeknik Negeri Sriwijaya serta untuk memengaruhi dan menarik pengunjung atau mahasiswa/i ataupun masyarakat yang ingin berdiskusi di *english zone* yang telah disediakan tersebut.

Daftar Pustaka

- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineke Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Fidler, Roger. (2003). *Mediamorfosis*. Yogyakarta: Penerbit Bentang Budaya.
- Halim, Ira Agustiana. (2012). *Strategi Integrated Social Media Network Game*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hermawan, Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lovelock, Christopher, Jochen Wirtz dan Jacky Mussry. (2010). *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi, Strategi Perspektif Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Prisgunanto, Ilham. (2006). *Komunikasi Pemasaran Strategi & Taktik*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Radinka, A. N. (2012). *Analisis Penerapan Integrated Marketing Communication pada Produk Berbasis Teknologi dalam Membangun Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pemasaran Produk Elektronik Panasonic)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1.
- Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siagian, Sondang P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Severin, Werner J. Dan James W. Tankard, Jr. (2005). *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Prenada Media.
- Vivian, John. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada.

Referensi Media Online

- https://googleweblight.com/?lite_url=https://ws.mulyana.wordpress.com/2008/12/16/69/&ei=r19z6brl&lc=id-ID&s=1&m=691&host=www.google.co.id&ts=1466779342&sig=AKOVD666A4p9GLUB464aF6xvfcxzF-yGGQ , diakses terakhir pada 23 September 2022, 11.33 WIB.
- www.ninaantika.blogspot.co.id/2010/05/konvergeni-media.html?m=1, diakses terakhir pada 23 September 2022, 11.32 WIB.
- www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html?m=1, diakses terakhir pada 23 September 2022, 11.33 WIB.